

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kemampuan yang harus dimiliki guru, sebagai salah satu unsur pendidik, agar mampu melaksanakan tugas profesionalnya adalah bagaimana memahami peserta didik belajar dan bagaimana mengorganisasikan proses pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan dan bentuk watak peserta didik, serta memahami tentang bagaimana siswa belajar. Untuk dapat memahami proses belajar yang terjadi pada diri siswa, guru perlu menguasai hakikat dan konsep dasar tentang belajar diharapkan guru mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran, karena fungsi utama pembelajaran adalah memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya belajar dalam diri peserta didik.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku manusia, menurut Ahmadi (2006: 49).

Menurut M. Surya (2006: 49), bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai kreativitas dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungan.

Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku manusia secara keseluruhan, baik itu dari segi kognitif, afektif dan psikomotor, yang diperoleh melalui pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan. Belajar yang diperoleh dari lingkungan

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | rep 1 | ipi.edu

sekolah merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik yang dikenal dengan istilah pembelajaran.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi transaksional antara guru dan siswa dimana dalam proses tersebut bersifat timbal balik, proses transaksional juga terjadi antara siswa dengan siswa, pembelajaran penekanannya pada kegiatan belajar siswa yang telah dirancang oleh guru melalui usaha yang terencana melalui prosedur atau metode tertentu agar terjadi proses perubahan perilaku secara komprehensif.

Dalam proses pembelajaran guru memiliki peranan yang sangat penting dalam pengelolaan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang telah direncanakan melalui prosedur yang sistematis untuk menuju ke perubahan perilaku yang komprehensif. Meskipun secara teori pengelolaan kegiatan belajar mengajar (KBM), yang direncanakan oleh guru disusun melalui perencanaan yang matang tetapi dalam kenyataan, praktek dilapangan terkadang ditemukan kejanggalan, misalnya guru mengajar tanpa membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), pelaksanaan mengajarnya dilaksanakan secara spontan berdasarkan pengetahuan dan kemampuan yang dimilikinya.

Selama itu di sekolah terkadang ditemukan masih adanya guru yang mengajar secara konvensional, metode yang digunakan tidak bervariasi, dalam proses pembelajaran guru menentukan segala atau berorientasi pada guru. Guru yang berkuasa menetapkan berbagai aspek yang berkepentingan dengan proses dan hasil pengajaran, dengan demikian siswa baru dapat melaksanakan proses

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengajaran jika ada guru sedangkan apabila guru berhalangan hadir maka tidak terjadi proses pengajaran.

Siswa diposisikan sebagai objek pengajaran, sesuai dengan makna yang terkandung dari istilah mengajar sebagai proses menyampaikan maka posisi siswa sebagai peserta belajar yang pasif yang hanya siap untuk menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa tidak punya peluang untuk memberikan informasi sebagai bahan masukan pengolahan proses dan kreativitas belajar, bahkan siswa melaksanakan kegiatannya kebanyakan individu apalagi di dalam mengerjakan tes.

Pengajaran dibatasi pada tempat dan waktu tertentu, proses belajar mengajar kurang dinamis, posisi duduk siswa selalu berjejer dalam ruangan kelas, tidak ada perubahan posisi, yang seharusnya yang diadakan supaya siswa tidak jenuh dan bosan. Mobilitas pengajaran sangat terbatas oleh karenanya maka proses untuk mengakses sumber-sumber pengajaran sangat sempit yang akhirnya kualitas proses dan kreativitas belajar mengajar tidak maksimal.

Tujuan pengajaran difokuskan pada penguasaan materi pengajaran, mengingat mengajar adalah proses penyampaian, maka tentu saja menjadi sasaran akhir dari pengajaran tersebut adalah bagaimana siswa bisa menguasai materi sebanyak-banyaknya, cara belajar siswa lebih banyak ditekankan pada upaya menghafal setiap materi dari bahan ajar yang disusun. Dampak dari penguasaan

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

terhadap perilaku praktis cenderung terabaikan oleh karena orientasinya adalah penguasaan ilmu.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang menjadi penyebab permasalahan sebagai berikut :

- a. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara konvensional, kebanyakan ceramah dan siswa mencatat materi yang dianggap penting.
- b. Berorientasi pada guru atau guru sebagai subyek.
- c. Metode yang digunakan tidak berorientasi.
- d. Penyampaian tidak disertai dengan contoh sebagai alat yang lebih konkrit sehingga siswa merasa jemu dan monoton.
- e. Siswa diposisikan sebagai objek pengajaran bahkan siswa bersifat pasif.
- f. Proses pembelajaran tidak dinamis, posisi duduk siswa selalu berjejer tidak ada inovasi.
- g. Dalam melaksanakan kegiatan siswa bersifat individual.

Di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara konvensional akan mengakibatkan beberapa hal di bawah ini antara lain :

- a. Hasil belajar tidak sesuai dengan KKM yang ditetapkan, yaitu 70
- b. Siswa kurang termotivasi dalam belajar
- c. Perhatian siswa rendah selama proses pembelajaran bahkan dampaknya malas untuk belajar

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- d. Siswa tidak merespon / tidak aktif karena kurang tertarik terhadap pengajaran yang disampaikan
- e. Metode yang digunakan tidak bervariasi dan bersifat monoton kurang melibatkan siswa.
- f. Media atau alat peraga kurang memadai sehingga pemahaman siswa terhadap materi ajar kurang menguasai
- g. Kegiatan siswa bersifat individu

Untuk mengantisipasi beberapa hal di atas maka gurulah yang harus berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar (KBM), harus mampu menciptakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yang dikenal dengan istilah PAIKEM.

Pembelajaran PAIKEM dapat diterapkan melalui berbagai macam metode yang salah satunya dengan menggunakan metode diskusi. Metode diskusi merupakan salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena dalam metode diskusi banyak melibatkan kegiatan siswa sehingga siswa menjadi aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Melalui diskusi diharapkan untuk lebih mengaktifkan proses pembelajaran, sehingga siswa mampu belajar aktif dan kreatif sehingga tujuan dapat tercapai serta dapat menghilangkan kebosanan dalam interaksi belajar mengajar. Berangkat dari pemikiran dan hasil observasi di kelas V SDN Cimanggu I sebagaimana di atas, kajian ini mengungkapkan pembelajaran pengetahuan sosial dengan judul : “MENINGKATKAN KREATIVITAS

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

BELAJAR SISWA MELALUI DISKUSI PADA PEMBELAJARAN IPS TENTANG MEMPROKLAMASIKAN KEMERDEKAAN INDONESIA DI KELAS V SDN CIMANGGU I”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran IPS di kelas V?
2. Bagaimana kreativitas siswa kelas V terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi pada materi Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia?
3. Bagaimana pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia di kelas V setelah berdiskusi?

C. Asumsi

Asumsi atau anggapan dasar adalah titik awal dimulainya penelitian dan merupakan landasan untuk merumuskan hipotesis, sehingga sangatlah penting untuk merumuskan asumsi/anggapan dasar tersebut (UPI, 2009: 57). Sementara itu Prof. Dr. Winarto Surakhmad, M.Sc, Ed menyebutkan bahwa asumsi atau anggapan dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik.

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun yang menjadi anggapan dasar dalam penyusunan proposal penelitian ini adalah :

1. Memproklamasikan kemerdekaan Indonesia sebagai salah satu materi pelajaran IPS bagi siswa Kelas V SD adalah pelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga praktis;
2. Penggunaan metode diskusi yang selama ini selalu ditemui oleh penulis, sebagian besar belum terlaksana dengan baik, sehingga tingkat keaktifan peserta didik masih kurang;
3. Metode diskusi bagi siswa dalam memahami materi Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia dianggap sebagai salah satu metode yang dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian siswa akan materi pelajaran tersebut.

D. Hipotesis Tindakan

Melalui diskusi proses pembelajaran IPS dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam berpartisipasi, bekerjasama, motivasi, dan ketepatan dalam menyelesaikan permasalahan. Selain itu diskusi dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia.

E. Tujuan

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. untuk mengetahui penggunaan metode diskusi pada pembelajaran IPS tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN Cimanggu I.
2. untuk mengetahui kreativitas siswa dalam pembelajaran IPS tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia di kelas V SDN Cimanggu I.
3. untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi Memproklamasikan kemerdekaan Indonesia setelah berdiskusi.

F. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

1. Siswa termotivasi untuk belajar.
2. Meningkatkan hasil dan kreativitas belajar siswa.
3. Menumbuhkan sikap kritis dan ingin tahu sehingga siswa berani bertanya baik pada guru maupun pada rekannya.

b. Bagi Guru

1. Memperoleh pengalaman untuk meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi.
2. Guru termotivasi melakukan penelitian sederhana yang bermanfaat bagi perbaikan dalam proses pembelajaran dan meningkatkan kemampuan itu sendiri.
3. Dapat memberikan informasi tentang keberhasilan siswa dalam belajar melalui metoda diskusi.

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Sebagai referensi untuk mencoba strategi pembelajaran dengan metoda yang lain.
5. Memberikan sumbangan dalam rangkaian perbaikan mengajar untuk mengembangkan profesionalisme guru dalam mengajar.

c. Bagi Sekolah

1. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran.
2. Meningkatkan kualitas pendidikan untuk para siswanya.
3. Dapat mengetahui serta menanggulangi permasalahan ataupun kebutuhan masing-masing mata pelajaran.
4. Dapat menumbuhkan iklim kerjasama yang kondusif diantara sesama karyawan sekolah.

d. Bagi Peneliti

1. Dapat meningkatkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Lebih dewasa untuk berhati-hati mengambil kesimpulan dari satu fenomena sebelum melakukan penelitian.

2) Manfaat Teoritis

Hasil ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan siswa.

G. Definisi Operasional

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cislak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Kreativitas adalah merupakan proses mental yang unik semata-mata dilakukan untuk mengkreaitivaskan sesuatu yang baru.

2. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah menjawab pertanyaan, menambah wawasan, memahami pengetahuan siswa, dan untuk membuat suatu keputusan.

3. Pengetahuan Sosial

Pengetahuan sosial merupakan pengetahuan yang menyangkut seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Pengembangan sosial yang diberikan di sekolah dasar memuat materi geografi, sejarah, dan ekonomi.

Unis Herlinda, 2012

Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Melalui Diskusi Pada Pembelajaran IPS Tentang Memproklamasikan Kemerdekaan Indonesia Di Kelas V SDN Cimanggu I

: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Cimanggu I Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Tahun Ajaran 2011/2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu